



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Juli 2018

Halaman: 2

SINERGI SUMBU FILOSOFI DAN MALIOBORO

Penataan Kawasan Mangkubumi

Disusun

JETIS (MERAPI) - Pembangunan di kawasan Mangkubumi yang merupakan lokasi strategis terus berkembang. Kawasan itu juga bersinggungan langsung dengan sumbu filosofi Yogyakarta. Untuk mengendalikan tata bangunan dan lingkungan di kawasan itu Pemkot Yogyakarta menyusun rencana tata bangunan dan lingkungan (RTBL) kawasan Mangkubumi.

"Seiring dengan berkembangnya berbagai fungsi di kawasan Mangkubumi menyebabkan terjadinya pemanfaatan ruang yang tidak terkendali di kawasan ini. Untuk itu diperlukan penyusunan perangkat guna menyusun RTBL jalan ini," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya

Wacana dalam fokus diskusi grup penyusunan RTBL Kawasan Mangkubumi di Hotel @Hom, Rabu (25/7).
 Dia menjelaskan kawasan Mangkubumi memiliki lokasi strategis karena bersinggungan dengan kawasan inti sumbu filosofi Yogyakarta dari Tugu sampai ke Panggung Krapyak. Mangkubumi juga ber-

himpitan langsung dengan kawasan Malioboro yang kini ditata menuju semi pedestrian. Kondisi itu juga yang melatarbelakangi penyusunan RTBL kawasan Mangkubumi.

"Penyusunan RTBL ini untuk mengendalikan pemanfaatan tata ruang dan mewadahi perkembangan ekonomi, sehingga nantinya kawasan Mangkubumi tetap sinergi dengan zona inti sumbu filosofi dan kawasan Malioboro," terangnya.

Dia menyampaikan produk RTBL kawasan Mangkubumi akan dilegalkan dalam Peraturan Walikota(perwal). Diharapkan semua pihak terkait di kawasan tersebut dapat men-

dukungan memberikan masukan dalam penyusunan RTBL kawasan Mangkubumi.

"Perwal RTBL kawasan Mangkubumi nantinya menjadi semacam *guide line* atau panduan dalam penggunaan kawasan ini," ujar Hari.

Sementara itu tim konsultan penyusunan RTBL kawasan Mangkubumi Eko Santoso menyatakan sudah memetakan analisa dasar potensi, masalah dan skenario model untuk mengatur kawasan guna menyusun RTBL. Dari segi masalah di antaranya hilangnya koridor sumbu filosofi, bangkitan lalu lintas, perkembangan bangunan tinggi, alih fungsi lahan dan tata fisik lingkungan dan wisata tidak terarah.

"Ada beberapa bangunan di sana setelah kami cek dan lihat peraturan, tingginya masih masuk dalam aturan. Tapi secara GSB (garis sempadan bangunan) perlu diatur. Sudah tidak ada GSB," papar Eko.

Sedangkan dari segi potensinya kawasan Mangkubumi menjadi pusat pelayanan kota, sumbu filosofi, kawasan cagar budaya, kawasan tumbuh kembang cepat dan pengembangan investasi besar. Selain itu akses utama ke bandara baru di Kulonprogo nantinya yang terintegrasi dengan jalur kereta di Stasiun Tugu Yogyakarta. (Tri)-m

Instansi 1. 2. 3.	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
---	--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005